

**KEGIATAN PEMBIASAAN PRAPEMBELAJARAN
UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER SISWA
DI MI DIPONEGORO 1 PURWOKERTO LOR
KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**DWI SUCI WIJAYANTI
NIM. 1617405098**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**KEGIATAN PEMBIASAAN PRAPEMBELAJARAN
UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER SISWA
DI MI DIPONEGORO 1 PURWOKERTO LOR
KECAMATAN PURWOKERTO TIMUR
KABUPATEN BANYUMAS**

**DWI SUCI WIJAYANTI
NIM. 1617405098**

ABSTRAK

Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Pembiasaan sebenarnya berintikan pengalaman, yang dibiasakan itu adalah sesuatu yang diamalkan. Dengan pembiasaan dapat mengajarkan peserta didik untuk membiasakan perilaku terpuji, disiplin, giat belajar, bekerja keras, ikhlas, jujur, dan bertanggung jawab atas setiap tugas yang telah diberikan. Pembiasaan ini perlu diterapkan oleh guru dalam proses pembentukan karakter, untuk membiasakan peserta didik dengan sifat-sifat baik. Sehingga penelitian ini memfokuskan kajiannya pada kegiatan pembiasaan prapembelajaran untuk meningkatkan karakter siswa di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan pembiasaan prapembelajaran untuk meningkatkan karakter siswa di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan yang disajikan dalam bentuk deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas 5B, siswa kelas 5B dan kepala MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor. Sedangkan objek dalam penelitian ini ada kegiatan pembiasaan prapembelajaran di kelas 5B MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data, peneliti merujuk pada teknis analisis Model Interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari: Reduksi data, Penyajian data, Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembiasaan prapembelajaran sesuai dengan teori pembelajaran yang telah penulis paparkan dalam bab 2. Hal ini terlihat dari pelaksanaan kegiatan pembiasaan yang sudah aplikatif, artinya pembiasaan sudah dilaksanakan setiap hari. Pelaksanaan pembiasaan sudah berjalan dengan baik dengan selalu memberi motivasi, teladan, dan nasehat pada siswa, serta mendapat pengawasan ketat dari guru (wali kelas). Kegiatan pembiasaan meliputi pembiasaan dalam kegiatan rutin, yaitu membaca Asmaul Husna, membaca rangkuman materi pelajaran, kegiatan baris-berbaris sebelum masuk kelas, tadarus Al-Qur'an, dan pembiasaan berdo'a serta shalat Dhuha.

Kata kunci: Pembiasaan, kegiatan, prapembelajaran

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Kajian.....	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Pembelajaran.....	12
1. Pengertian Pembelajaran.....	12
2. Landasan Konsep Pembelajaran.....	16
3. Teori Pembelajaran.....	19
4. Perkembangan Teori Pembelajaran.....	20
5. Tujuan Pembelajaran.....	23
6. Prinsip-prinsip Belajar.....	25
7. Komponen-komponen Pembelajaran.....	31

8. Perkembangan Konsep Pembelajaran.....	33
B. Hakikat Metode Pembelajaran.....	37
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	37
2. Bentuk-bentuk Metode Pembelajaran.....	39
3. Tujuan Metode Pembelajaran.....	40
C. Metode Pembiasaan.....	41
1. Pengertian Metode Pembiasaan.....	41
2. Dasar dan Tujuan Pembiasaan.....	42
3. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembiasaan.....	45
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan.....	48
D. Prapembelajaran.....	50
E. Karakter Siswa.....	53
F. Kegiatan Pembiasaan Prapembelajaran.....	55
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	61
B. Sumber Data.....	61
1. Tempat Penelitian.....	61
2. Objek Penelitian.....	62
3. Subjek Penelitian.....	62
C. Teknik Pengumpulan Data.....	63
1. Observasi.....	63
2. Wawancara.....	65
3. Dokumentasi.....	65
D. Teknik Analisis Data.....	65
1. Reduksi Data.....	66
2. Penyajian Data.....	66
3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi.....	67
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor	68
1. Letak Geografis MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor.....	68

2. Sejarah Berdirinya MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor.....	68
3. Visi Misi MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor.....	70
4. Struktur Organisasi Madrasah.....	71
5. Keadaan Guru dan Siswa MI Diponegoro I Purwokerto Lor	74
6. Sarana dan Prasarana	76
B. Kegiatan Pembiasaan Prapembelajaran di MI Diponegoro Purwokerto Lor	78
1. Perencanaan Kegiatan Pembiasaan Prapembelajaran.....	81
2. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Pembiasaan Prapembelajaran	85
3. Pelaksanaan Kegiatan Pembiasaan Prapembelajaran.....	90
C. Analisi Data.....	101
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	107
B. Saran	108
C. Penutup.....	109
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Suasana kegiatan membaca *asmaul husna* berlangsung di luar kelas yang di damping guru.
- Gambar 2 Guru menegur siswa yang tidak patuh saat pembiasaan berlangsung di luar kelas.
- Gambar 3 Siswa kelas 5B dengan sungguh-sungguh membaca rangkuman materi pelajaran.
- Gambar 4 Anak-anak kelas 5B dengan tertib berbaris di depan kelas.
- Gambar 5 Anak-anak kelas 5B mencium tangan guru.
- Gambar 6 Anak-anak kelas 5B berdo'a sebelum pembelajaran di mulai.
- Gambar 7 Anak-anak kelas 5B dengan sungguh-sungguh membaca Al-Qur'an.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Perintis Yayasan Ma'arif NU MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor
- Tabel 2 Pengurus Yayasan Ma'arif NU MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor
- Tabel 3 Struktur Organisasi Komite MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor
- Tabel 4 Struktur Organisasi Guru MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor
- Tabel 5 Keadaan Guru MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor
- Tabel 6 Keadaan Siswa di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor
- Tabel 7 Sarana dan Prasarana MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MI Diponegoro 1 Purwokero Lor
- Lampiran 3 Hasil Wawancara dengan Guru Kelas 5B MI Diponegoro 1 Purwokero Lor
- Lampiran 5 Transkrip Nilai
- Lampiran 6 Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 7 Surat Keterangan Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 9 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 10 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 11 Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 13 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 14 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 16 Berita Acara Mengikuti Munaqosyah
- Lampiran 17 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi dan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 18 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 19 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 20 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 21 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 22 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- Lampiran 23 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 24 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 26 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 27 Dokumentasi Foto Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek penting bagi kehidupan manusia. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003, pada pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan bagi diri, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.²

Fungsi pendidikan adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.³ Pendidikan juga membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya yaitu pengembangan semua potensi kecakapan, serta karakteristik pribadinya ke arah yang lebih positif, baik bagi dirinya maupun bagi lingkungan. Kunci kesuksesan dalam sebuah pendidikan dan pembelajaran tidak lain adalah seorang guru. Guru adalah pendidik yang bertugas membuat para siswa menjadi terdidik.⁴ Guru memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah pendidikan, terutama dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar dapat diartikan sebagai terjadinya interaksi guru dengan siswa dalam rangka

¹ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm. 3.

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 10.

³ Dedi Mulyasana, *Pendidikan bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2012), hlm. 5.

⁴ Mastur Faizi, *Ragam Metode Mengajarkan Eksata Pada Murid*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 11.

menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran.⁵

Mengajar memiliki definisi yaitu suatu kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar bagi peserta didik. Mengajar pada hakekatnya juga bagian dari belajar. Pada dasarnya dalam setiap kegiatan belajar mengajar memiliki tiga kegiatan didalamnya, yaitu kegiatan sebelum pembelajaran, kegiatan pelaksanaan pembelajaran, dan kegiatan sesudah pembelajaran. Agar kegiatan mengajar dapat berjalan efektif, maka guru harus mampu memilih metode mengajar yang paling sesuai. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.⁶

Pendidikan moral dalam konteks sekarang sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang melanda di negara kita. Krisis tersebut antara lain berupa meningkatnya pergaulan bebas, maraknya kekerasan anak-anak, kejahatan terhadap teman, kebiasaan menyontek, dan lain-lain. Hal tersebut sudah menjadi masalah sosial yang hingga saat ini belum dapat diatasi secara tuntas, oleh karena itu betapa pentingnya pendidikan karakter atau pendidikan moral. Pendidikan karakter memerlukan metode khusus yang tepat agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Salah satunya adalah metode pembiasaan.

Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Pembiasaan sebenarnya berintikan pengalaman, yang dibiasakan itu adalah sesuatu yang diamalkan. Dalam bidang psikologi pendidikan, metode pembiasaan dikenal dengan istilah *operan conditioning*, mengajarkan peserta didik untuk membiasakan perilaku terpuji, disiplin, giat belajar, bekerja keras, ikhlas, jujur, dan

⁵ Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*, (Magetan: CV Ae Media Grafika, 2019), hlm. 65.

⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 145.

bertanggung jawab atas setiap tugas yang telah diberikan. Metode pembiasaan ini perlu diterapkan oleh guru dalam proses pembentukan karakter, untuk membiasakan peserta didik dengan sifat-sifat baik.⁷ Salah satunya adalah yang dilakukan oleh guru kelas 5B di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor secara rutin membiasakan siswanya membaca asmaul husna, surat pendek dan membaca materi pelajaran, kegiatan tersebut dijadikan sebuah metode pembiasaan sebelum pembelajaran dimulai.

Kegiatan pembiasaan di Madrasah Ibtidaiyah Diponegoro 1 Purwokerto Lor dilakukan dengan cara membiasakan perilaku positif tertentu dalam kehidupan sehari-hari, guna untuk pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang secara bersama-sama. Hal tersebut dilakukan secara terjadwal diluar kelas, yaitu sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan pembiasaan menjadi kegiatan rutin yang dilakukan secara reguler dan terus menerus di sekolah. Tujuannya untuk membiasakan siswa melakukan sesuatu dengan baik. Misalnya pembiasaan membaca Asmaul Husna bertujuan untuk membiasakan siswa untuk berdzikir, mengingat nama-nama Allah SWT.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2019, diperoleh informasi bahwa dalam proses kegiatan pembiasaan prapembelajaran di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor mempunyai pembiasaan tersendiri. Kegiatan pembiasaan yang sudah diterapkan di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor sebelum KBM dimulai antara lain kegiatan membaca asmaul husna, membaca surat pendek, membaca materi pelajaran. Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas 5B yakni Ibu Siti Ro'anah, S.Pd.I. dapat dikatakan bahwa kegiatan pembiasaan prapembelajaran yang berbeda tersebut terletak pada kegiatan pembiasaan membaca materi pelajaran. Hal tersebut dilakukan guru karena untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang sudah diberikan.

⁷ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016). hlm. 166.

Dengan membaca materi pelajaran secara berulang-ulang setiap hari diharapkan siswa dapat lebih memahi bahkan menghafal materi tersebut. Membaca memang harus dimiliki oleh kalangan akademik. Membaca khususnya yang dilakukan di sekolah, merupakan tanggung jawab seluruh kurikulum yang ada di sekolah tersebut.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang kegiatan pembiasaan siswa prapembelajaran di MI Diponegoro 1 purwokerto Lor, khususnya kelas 5B. Maka peneliti mengangkat judul penelitian ini “Kegiatan Pembiasaan Prapembelajaran di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas”.

B. Fokus Kajian

Penelitian ini memfokuskan kajian mengenai kegiatan pembiasaan prapembelajaran untuk meningkatkan karakter siswa di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan permasalahan yang diangkat oleh peneliti, maka peneliti memberikan pengertian terhadap kegiatan pembiasaan prapembelajaran sebagai berikut:

1. Pembiasaan

Pembiasaan adalah rangkaian perilaku yang baik yang harus dilakukan anak setiap saat secara periodik dan dilaksanakan dengan suka rela terus menerus sehingga diharapkan akan terus dilakukan sebagai kebiasaan. Kebiasaan baik yang rutin dilakukan diharapkan akan dapat menjelma menjadi karakter yang baik. Metode pembiasaan ini sangat dianjurkan oleh Al-Qur'an dalam memberikan materi pendidikan, yakni dengan melalui kebiasaan yang dilakukan secara bertahap (*al-Tadaruj*). Dalam hal ini termasuk mengubah kebiasaan-kebiasaan negatif. Al-Qur'an

menjadikan kebiasaan itu sebagai salah satu teknik atau metode pendidikan.⁸

Kegiatan pembiasaan merupakan kegiatan rutin yang dilakukan secara terus menerus di sekolah. Tujuannya untuk membiasakan siswa melakukan sesuatu dengan baik. Kegiatan pembiasaan yang termasuk kegiatan rutin adalah sebagai berikut:

- a. Berdoa sebelum memulai kegiatan, hal tersebut bertujuan untuk membiasakan siswa berdoa sebelum memulai segala aktifitas.
- b. Membaca Asmaul Husna, kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan siswa untuk berdzikir, mengingat nama-nama Allah SWT.
- c. Membaca Surat Pendek, kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan siswa menjadi manusia berperilaku mulia, agar hati lebih tenang dan tentram, serta untuk memperkuat daya ingat hafalannya.

Dengan demikian kegiatan pembiasaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan oleh guru secara teratur dan berulang-ulang, sehingga siswa diharapkan menjadi terbiasa dengan perilaku positif dan menjadi karakter yang baik.

2. Prapembelajaran

Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran sering pula disebut dengan *pra-instruksional*. Fungsi utama kegiatan tersebut adalah untuk menciptakan awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Efisiensi waktu dalam kegiatan pendahuluan pembelajaran perlu diperhatikan, karena waktu yang tersedia untuk kegiatan tersebut relatif singkat, sekitar 5-10 menit. Oleh karena itu, dengan waktu yang relatif singkat diharapkan guru dapat menciptakan kondisi awal pembelajaran yang baik, sehingga aktivitas-aktivitas pada awal pembelajaran tersebut dapat mendukung proses dan hasil pembelajaran siswa.

⁸ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 267.

Dari uraian di atas, kegiatan prapembelajaran sangatlah penting dalam proses pembelajaran. Kegiatan awal dalam pembelajaran harus direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis, fleksibel, efektif, dan efisien.

3. Karakter Siswa

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, budi pekerti yang membedakan seseorang dari orang lain. Karakter adalah nilai-nilai unik yang terpaten dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku. Karakter secara koheren memancar dari hasil pola pikir, olah hati, olah rasa dan karsa serta olahragaseseorang atau sekelompok orang.⁹

Secara harfiah, karakter artinya kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi. Dalam kamus psikologi, karakter adalah kepribadian yang ditinjau dari titik tolak etis atau moral, misalnya kejujuran seseorang yang biasanya mempunyai kaitan dengan sifat-sifat yang relatif tetap.¹⁰

Siswa atau peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan pendidikan. Anak didik adalah unsur penting dalam kegiatan interaksi edukatif karena sebagai pokok persoalan dalam semua aktivitas pembelajaran.

Berdasarkan pengertian yang sudah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter siswa merupakan suatu sifat atau watak yang ditanamkan oleh pendidik atau pihak sekolah melalui pendidikan karakter yang meliputi rasa hormat dan santun, kemandirian dan tanggungjawab, keadilan dan kejujuran, rasa peduli serta kepercayaan yang harus dimiliki oleh setiap siswa.

⁹ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2013), hlm. 29.

¹⁰ Barnawati & M.Arifin, *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta:AR-RUZZ MEDIA, 2012), hlm. 20.

4. MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor

MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor merupakan sebuah lembaga pendidikan formal setingkat sekolah dasar dibawah naungan Kementrian Agama yang terletak di Jl. Jatiwinangun Nomor 18 Purwokerto 53114, Kec. Purwokerto Timur, Kab. Banyumas.

Berdasarkan pada definisi operasional di atas, maka judul skripsi yang diangkat peneliti adalah “Kegiatan Pembiasaan Prapembelajaran di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas”.

Dari penegasan istilah di atas maka yang dimaksud dengan kegiatan pembiasaan prapembelajaran adalah studi tentang metode yang digunakan oleh guru secara teratur dan berulang-ulang setiap akan melakukan kegiatan di awal pembelajaran yang dilakukan di kelas 5B MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berikut: “Bagaimana Kegiatan Pembiasaan Prapembelajaran untuk Meningkatkan Karakter Siswa di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan pembiasaan prapembelajaran untuk meningkatkan karakter siswa yang dilakukan oleh kelas 5B MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat yang bersifat teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini adalah:

1. Teoritis

- a. Memberikan literatur tentang kegiatan pembiasaan prapembelajaran.

- b. Menambah pengetahuan dan informasi dalam khasanah keilmuan, khususnya kajian tentang kegiatan pembiasaan prapembelajaran di sekolah dasar.

2. Praktis

- a. Bagi siswa, kegiatan pembiasaan dapat membiasakan siswa melakukan sesuatu dengan baik.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi guru maupun calon guru untuk dapat menerapkan pembiasaan sejak dini.
- c. Bagi sekolah, memberikan gambaran keberhasilan serta sebagai bahan kajian lebih lanjut, mendalam, dan luas tentang kegiatan pembiasaan prapembelajaran sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Telaah terhadap hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan objek yang saya kaji antara lain:

- a. Skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Pembiasaan Membaca Al-Qur’an Selama 15 Menit Sebelum KBM Dimulai Bagi Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri II Jember”, yang ditulis Moch. Washilur Rohmi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana minat baca siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember terhadap Al-Qur’an, mengetahui proses penerapan pembacaan Al-Qur’an selama 15 menit. Hasil penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan pendidikan Agama Islam sudah cukup baik terbukti sudah mengikuti prosedur-prosedur yang dipergunakan dalam melangsungkan proses belajar mengajar sehingga dapat dikatakan cukup baik dan terlaksana. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu menekankan kegiatan pembiasaan siswa sebelum KBM dimulai. Sedangkang perbedaan dengan penulis yaitu pada subjek penelitian, lokasi penelitian serta pada penelitian yang saya ajukan tidak hanya membahas tentang kebiasaan

membaca Al-Qur'an saja, melainkan semua kegiatan pembiasaan siswa sebelum pembelajaran dimulai.

- b. Skripsi selanjutnya yaitu dari Eko Nopriadi yang berjudul "Penerapan Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Siswa SD Negeri 38 Janna-Jannayya Kecamatan Sinoa Kabupaten Bantaeng". Penelitian tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai nilai-nilai pendidikan Islam peserta didik SD Negeri 38 Janna-Jannayya kec.Sinoa kab. Bantaeng melalui metode pembiasaan SD Negeri 38 Janna-Jannayya kec.Sinoa kab. Bantaeng. Hasil penelitian ini adalah bahwa metode pembiasaan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada peserta didik SD Negeri 38 Janna-jannayya kec. Sinoa kab. Bantaeng sangat efektif dan mengalami peningkatan nilai-nilai dasar pendidikan Islam karena metode yang dilakukan dengan pembiasaan sehari-hari membudidayakan antri, membuang sampah pada tempatnya, budaya salam sapa, sampai bentuk-bentuk nilai-nilai pendidikan Islam yang ditanamkan kepada peserta didik dengan menanamkan akhlak yang baik dengan sholat berjamaah (wajib dan sunnah), hafal surah-surah pendek dan doa sehari-hari sampai memberikan contoh teladan dari Rosulullah, sangat efektif dan berdampak positif kepada peserta didik dan orang tua peserta didik yang sangat mendukung metode pembiasaan dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada siswa SD Negeri 38 Janna—jannayya kec. Sinoa kab. Bantaeng. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu menekankan kegiatan pembiasaan siswa. Sedangkang perbedaan dengan penulis yaitu pada subjek dan lokasi penelitian serta penelitian yang saya ajukan tidak membahas mengenai nilai-nilai Islam.
- c. Kemudian skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa Di MI Ma'arif NU 1 Kaliwangi Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam tentang penerapan pembiasaan dalam membentuk perilaku keagamaan siswa MI Ma'arif NU

1 Kaliwangi kecamatan Purwojati kabupaten Banyumas. Hasil penelitiannya adalah kegiatan-kegiatan pembiasaan keagamaan yang ada di MI Ma'arif NU 1 Kaliwangi selain menanamkan nilai-nilai agama seperti juga menanamkan nilai sosial seperti infaq pada hari juma'at, zakat fitrah pada bulan Ramadhan dan penyembelihan hewan qurban. Semua jenis kegiatan pembiasaan perilaku keagamaan yang dilakukan di madrasah ini sudah sesuai yaitu pembiasaan-pembiasaan tersebut dilakukan secara terus menerus, konsisten, dalam waktu yang cukup lama kemudian menjadi benar-benar dikuasai dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu menekankan kegiatan pembiasaan siswa. Sedangkan, perbedaan dengan peneliti yaitu pada subjek penelitiannya serta pada penelitian yang saya ajukan tidak membahas semua kebiasaan-kebiasaan yang sudah diterapkan, melainkan hanya kegiatan pembiasaan siswa sebelum pembelajaran dimulai.

- d. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah, yang berjudul "Penanaman Karakter Melalui Metode Pembiasaan Pada SD Negeri 27 Banda Aceh", oleh Dira Juliana, Rosma Elly, dan Nurmasiyah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penanaman karakter melalui metode pembiasaan, dan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami guru dalam menanamkan karakter melalui metode pembiasaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman karakter melalui metode pembiasaan pada SD Negeri 27 Banda Aceh dilakukan dengan berbagai kegiatan, seperti peserta didik sudah dibiasakan bekerja sendiri, bertanya, kerja secara kelompok, bersikap adil, berfikir kritis, mandiri, terbuka dalam saran dan kritikan, shalat berjamaah, upacara bendera, membaca yasin setiap jumat, memberikan salam saat masuk kelas, berpakaian rapih, rajin membaca dan datang tepat waktu. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu menekankan kegiatan pembiasaan siswa. Sedangkan, perbedaan dengan peneliti yaitu pada subjek penelitiannya serta pada penelitian yang saya ajukan tidak membahas semua kebiasaan-

kebiasaan yang sudah diterapkan, melainkan hanya kegiatan pembiasaan siswa sebelum pembelajaran dimulai.

- e. Serta Jurnal Prakarsa Paedagogia yang berjudul “Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan”, oleh Moh Ahsanulhaq. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya guru PAI dalam membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan dan untuk mendeskripsikan factor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan metode pembiasaan dalam membentuk karakter religius peserta didik di SMP Negeri 2 Bae Kudus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru PAI dalam membentuk karakter religius melalui metode pembiasaan diantaranya berupa pembiasaan senyum salam, dan salim (3S), pembiasaan hidup bersih dan sehat, pembiasaan membaca asmaul husna dan do’a harian, pembiasaan bersikap jujur, pembiasaan memiliki sikap tanggungjawab, pembiasaan bersikap disiplin, pembiasaan ibadah, dan pembiasaan literasi Al-Qur’an. Adapun faktor pendukung dalam membentuk karakter religius peserta didik diantaranya, dukungan dari orang tua, komitmen bersama warga sekolah, dan fasilitas yang memadai. Serta faktor penghambatnya adalah latar belakang peserta didik yang berbeda, kurangnya kesadaran peserta didik, dan lingkungan peserta didik. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu menekankan kegiatan pembiasaan siswa. Sedangkan, perbedaan dengan peneliti yaitu pada subjek penelitiannya serta pada penelitian yang saya ajukan tidak membahas semua kebiasaan-kebiasaan yang sudah diterapkan, melainkan hanya kegiatan pembiasaan siswa sebelum pembelajaran dimulai, dan tidak membahas faktor pendukung dan penghambatnya.

Dari keterangan di atas jelas bahwa fokus penelitian yang akan peneliti kaji memiliki perbedaan. Hal ini dikarenakan fokus penelitian yang dilakukan adalah pelaksanaan kegiatan pembiasaan prapembelajaran untuk meningkatkan karakter siswa di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor

Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. Sehingga penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang baru dan berbeda dengan penelitian yang sebelumnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk mempermudah pembaca dalam memahami proposal skripsi ini, maka penulis akan membaginya ke dalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Di dalam **BAB I** terdapat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Di dalam **BAB II** terdapat kajian teori yang terdiri dari hakikat pembelajaran, hakikat metode pembelajaran, prapembelajaran, dan kegiatan pembiasaan prapembelajaran.

Pada **BAB III** terdapat metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Kemudian **BAB IV** berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, serta gambaran umum MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor. Pembahasan meliputi kegiatan pembiasaan prapembelajaran. Hasil penelitian meliputi beberapa sub pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan tersendiri yang membahas tentang hasil penelitian kegiatan pembiasaan prapembelajaran di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor.

Selanjutnya **BAB V** merupakan bab terakhir yang berisi penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Kemudian, bagian yang paling akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

Pada bagian akhir skripsi, peneliti juga menyertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait kegiatan pembiasaan prapembelajaran di kelas 5B MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas, dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai visi misi madrasah dan pembentuk karakter baik bagi siswa, MI Diponegoro 1 menerapkan pembiasaan melalui beberapa kegiatan sebelum pembelajaran dimulai. Bentuk-bentuk kegiatan pembiasaan prapembelajaran tersebut adalah: *pertama*, kegiatan membaca atau menghafal Asmaul Husna membuat siswa terbiasa untuk berdzikir, dan mengingat nama-nama Allah SWT. *Kedua*, membaca rangkuman materi pelajaran untuk meningkatkan minat baca anak, dan meningkatkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang sudah diajarkan sehingga materi mudah dihafalkan karena sudah berulang-ulang dibaca, selain itu juga untuk menunjang prestasi siswa. *Ketiga*, kegiatan masuk kelas dimana anak-anak harus baris-berbaris terlebih dahulu sebelum masuk kelas untuk menanamkan sikap kedisiplinan, dan mencium tangan adalah mencerminkan budaya kesopanan, saling menghormati, dan kasih sayang. *Keempat*, tadarus Al-Qur'an untuk membiasakan siswa menjadi manusia berperilaku mulia, agar hati lebih tenang dan tentram, serta untuk memperkuat daya ingat hafalannya, serta sebagai pemantapan bacaan Al-Qur'an dan penunjang kegiatan rutin tahunan *khotmil qur'an*. *Kelima*, kegiatan pembiasaan berdo'a untuk membiasakan siswa berdo'a terlebih dahulu sebelum memulai segala aktifitas. *Keenam*, shalat Dhuha kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan dan membudayakan kepada siswa untuk selalu bersyukur atas karunia yang diberikan Allah SWT, serta hal itu menjadi proses penanaman kebiasaan siswa untuk selalu melaksanakan amalan-amalan sunnah, dan pentingnya melakukan suatu kesunnahan.

Kegiatan pembiasaan prapembelajaran di kelas 5B MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor di atas merupakan keseluruhan serangkaian dari cara MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor dalam menanamkan karakter baik siswanya. Kegiatan tersebut tergolong kedalam kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari secara konsisten dan *continue* sebelum pembelajaran di kelas dimulai, sehingga menghasilkan siswa yang memiliki karakter baik sebagai bekal dalam menghadapi segala tantangan dalam hidupnya.

B. Saran

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan di atas, maka untuk meningkatkan keberhasilan dalam kegiatan pembiasaan prapembelajaran di kelas 5B MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah perlu mengadakan evaluasi terkait kegiatan pembiasaan yang diterapkan sebelum pembelajaran dimulai.
- b. Kepala sekolah perlu menambah ketentuan khusus untuk guru saat pelaksanaan program kegiatan pembiasaan berlangsung.

2. Guru

- a. Guru perlu melakukan komunikasi yang lebih intens dengan kepala madrasah dalam proses perencanaan kegiatan pembiasaan prapembelajaran terutama pembiasaan membaca rangkuman materi pelajaran.
- b. Guru perlu melakukan evaluasi dan peningkatan program pembiasaan prapembelajaran agar bisa mencetak generasi bangsa yang berakhlakul karimah.
- c. Menciptakan kelas yang penuh dengan kenyamanan dan kasih sayang merupakan fondasi utama untuk membentuk karakter baik siswa.

3. Pembaca

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan wawasan keilmuan terkait kegiatan pembiasaan prapembelajaran sehingga akan ada lagi orang yang dapat melakukan penelitian yang berkaitan dengan skripsi ini.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamiin, dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kegiatan Pembiasaan Prapembelajaran di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas”.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri W dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran di SD*. Depdiknas.UT.
- Aziz, Erwati. 2003. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Azizy, A. Qordi. 2002. *Pendidikan Agama untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang: Aneka Ilmu.
- az-Za'balawi, M. Sayyid Muhammad. 2007. *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*. Jakarta: Gema Insani.
- Barnawati & M.Arifin. 2012. *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Cahyo, Agus N. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dewi, Fitri Puspita. 2013. "Pembelajaran", <https://bitly/2m204V7>, diakses 29 September 2019 Pukul 15.35.
- Dokumentasi yang dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2019 di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor.
- Faizi, Mastur. 2013. *Ragam Metode Mengajarkan Eksata Pada Murid*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Fatchurrochman, Rudy. 2011. "Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Belajar Pelaksanaan Prakerin dan Pencapaian Kompetensi Mata Pelajaran Produktif". Vol. 7, No. 2.
- Fathurrohman, Muhammad. 2012. "Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen", <https://www.google.com/amp/s/muhfathurrohman.wordpress.com/2012-10-12/perencanaan-sebagai-fungsi-manajemen-/amp/>, diakses pada tanggal 26 Desember 2019, pukul 19.31.
- Fauzi ,Ahmad. 2015. "Kegiatan Pembiasaan di Sekolah Sebagai Pendukung Pendidikan Karakter", <https://bit.ly/2opVkl>, 2013, diakses 30 September 2019 pukul 05.36.

- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Guru Ekonomi, 2019. "23 Pengertian Struktur Organisasi Menurut Para Ahli Terlengkap", <http://sarjanaekonomi.co.id/struktur-organisasi-menurut-para-ahli-terlengkap>, diakses 26 Desember 2019 pukul 17.25.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hasil wawancara Ibu Admini, S.Pd. (Kepala Madrasah MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor), pada 18 Oktober 2019, pukul 07.00 WIB, di Kantor MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor.
- Hasil wawancara Ibu Siti Ro'anah, S.Pd.I. (Guru Kelas 5B MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor), pada 14 Oktober 2019, pukul 09.40 WIB, di Kantor MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor.
- Hasil wawancara Seva Afrilla Wardana (siswa kelas 5B MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor), pada 4 November 2019, pukul 06.50 WIB, di depan kelas 5B MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor.
- Kalsum, Mardiah. 2017. "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan hasil Belajar Siswa", *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, Vol. 11, No. 1.
- Kemal, Isthifa dan Marlina. 2016. "Penggunaan Model Pembiasaan Modeling Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Kelompok B di TK Kartika XIV-12 Banda Aceh," *Buah Hati*. Volume III Nomor 1.
- Kosasi, Nandang dan Dede Sumarna. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*.
- Kosim, Muhammad.2012. *Pemikiran Pendidikan Islam Ibn Khaldun Kritis, Humanis dan Religius*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Kusumawati, Naniek dan Endang Sri Maruti. 2019. *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Magetan: CV Ae Media Grafika.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter Persepektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muchtar, Heri Jauhari. 2008. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. 2016. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Mulyasa. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyasana, Dedi. 2012. *Pendidikan bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nahar, Novi Irwan. 2016. "Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran". *jurnal.um-tapsel.ac.id*, Vol. 1.

Nasirudin. 2010. *Pendidikan Tasawuf*. Semarang: RaSAIL Media Group.

Observasi peneliti pada tanggal 4 November 2019 di Kelas 5-B MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor

Observasi peneliti pada tanggal 11 November 2019 di Kelas V-B MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor

Observasi peneliti pada tanggal 14 November 2019 di Kelas 5-B MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor

Observasi peneliti pada tanggal 15 November 2019 di Kelas V-B MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor

Putih, Bringin. 2017, "Modul 4 Kegiatan Pra dan Awal Pembelajaran", <https://bitly.is/1jRFOSI>, diakses 29 September pukul 20.00.

Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia.

Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suardi, Moh. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.

Sunhaji. 2014. "Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran". *ejournal.iainpurwokerto.ac.id*. Vol. II, No. 2.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Susilo, Joko. 2006. *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta: PINUS.

Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika.

Taufik. 2014. "Pendidikan Karakter di Sekolah: Pemahaman, Metode, Penerapan, dan Peranan Tiga Elemen," *Jurnal Ilmu Pendidika*. Jilid 20, Nomor 1.

Usman, Husaini dkk. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Akasara.

Waseso, Hendri Purbo. 2018. "Kurikulum 2013 Dalam Prespektif Teori Pembelajaran Konstruktivis", <https://media.neliti.com>, Vol. 1, No. 1.

Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Zakky. 2019. "Pengertian Organisasi Menurut Para Ahli dan Secara Umum", <http://www.zonareferensi.com/pengertian-organisasi/>, diakses 26 Desember 2019 pukul 11.05.



IAIN PURWOKERTO